



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpn/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsosrmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG						
TAHUN ANGGARAN	2026						
PROGRAM	Jaminan Sosial						
KEGIATAN	Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat						
KODE PROGRAM	1.06.05						
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) • Data Umum Jumlah Penerima Bantuan Pengembangan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tahun 2026. <table><tr><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>55</td><td>1</td><td>54</td></tr></table> • Akses Jumlah penerima manfaat pengembangan ekonomi Kelompok Usaha Bersama tahun 2026 sebanyak 55 (L = 1, P=54) • Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: - Dinas Sosial: 10 orang (L : 5 , P : 5) - Pendamping KUBE 112 orang (L : 41 , P : 71) - Kecamatan : 20 orang (L : 0 , P : 0) - Pemerintah Desa : 289 orang (L : 0 , P : 0) • Kontrol - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L : 1 , P : 0) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 2 (dua) orang terdiri dari (L : 2 P : 0) • Manfaat - Terasilitasinya penyaluran Bansos untuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE). 2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih ada anggapan bahwa kegiatan pengembangan usaha didominasi oleh perempuan karena perempuan lebih ulet dalam mengelola usaha.	Jml Jiwa	L	P	55	1	54
Jml Jiwa	L	P					
55	1	54					

	• Akses - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki. - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki. • Partisipasi dan kontrol - Penerima manfaat bantuan sosial UEP KUBE untuk KUBE lebih didominasi dari perempuan. • Manfaat Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan bantuan sosial pengembangan masyarakat.																
RENCANA AKSI	<table><tr><td rowspan="6">Kegiatan</td><td></td><td> • Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE. </td></tr><tr><td>Tujuan</td><td>Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</td></tr><tr><td>Aktivitas</td><td> • Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi </td></tr><tr><td rowspan="4">SumberData ya (Inputs)</td><td>Dana : Rp. 261.000.000,-</td></tr><tr><td>Panitia : Bidang Jaminan Sosial</td></tr><tr><td>Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi</td></tr><tr><td>Peserta : 4 orang</td></tr><tr><td></td><td>Sarana prasarana :Laptop, ATK.</td></tr><tr><td>Output</td><td> RumusanKinerja • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE. IndikatorKinerja Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE. </td></tr></table>	Kegiatan		• Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE.	Tujuan	Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Aktivitas	• Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi	SumberData ya (Inputs)	Dana : Rp. 261.000.000,-	Panitia : Bidang Jaminan Sosial	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi	Peserta : 4 orang		Sarana prasarana :Laptop, ATK.	Output	RumusanKinerja • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE. IndikatorKinerja Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE.
Kegiatan			• Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE.														
	Tujuan		Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)														
	Aktivitas		• Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi														
	SumberData ya (Inputs)		Dana : Rp. 261.000.000,-														
			Panitia : Bidang Jaminan Sosial														
		Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi															
Peserta : 4 orang																	
	Sarana prasarana :Laptop, ATK.																
Output	RumusanKinerja • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE. IndikatorKinerja Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE.																

Temanggung, 20 Juni 2025

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 197907091999121001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(*GENDER BUDGET STATEMENT*)

SKPD	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG												
TAHUN ANGGARAN	2026												
PROGRAM	Perlindungan dan Jaminan Sosial												
SUB KEGIATAN	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga												
KODE PROGRAM	1.06.05.2.02												
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) • Data Umum Jumlah Penerima BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan tahun 2026. <table><tr><td>Penerima Bantuan</td><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>BLT DBHCHT (data 2024)</td><td>12.794</td><td>9.931</td><td>2.863</td></tr><tr><td>Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK-data 2025)</td><td>48.789</td><td>41.332</td><td>7.447</td></tr></table> • Akses Jumlah penerima manfaat BLT DBHCHT tahun 2026 sebanyak 12.794 (L = 9.931, P=2.863) Jumlah Penerima manfaat BPJS Ketenagakerjaan tahun 2026 sebanyak 48.789 (L = 41.332, P=7.447) • Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: - Dinas Sosial: 10 orang (L : 5 , P : 5) - Pendamping 133 orang (L : 56 , P : 63) - Kecamatan : 20 orang (L : 18 , P : 2) - Desa/ kelurahan : 289 orang (L : 0 , P : 0) • Kontrol - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung 1 (satu) orang (L:1, P: 0) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung 4 orang (L : 2 P : 2) • Manfaat - Terfasilitasinya penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan 2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih ada anggapan bahwa penerima BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan didominasi pekerja di sektor pertembakaun dengan gender laki-laki	Penerima Bantuan	Jml Jiwa	L	P	BLT DBHCHT (data 2024)	12.794	9.931	2.863	Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK-data 2025)	48.789	41.332	7.447
Penerima Bantuan	Jml Jiwa	L	P										
BLT DBHCHT (data 2024)	12.794	9.931	2.863										
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK-data 2025)	48.789	41.332	7.447										

	• Akses - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin laki-laki mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding perempuan. - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki. • Partisipasi dan kontrol - Penerima manfaat BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan lebih didominasi dari laki-laki. • Manfaat Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan bantuan sosial kesejahteraan keluarga.															
RENCANA AKSI	<table> <tr> <td></td><td> • Melakukan penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan dengan tepat sasaran </td></tr> <tr> <td>Tujuan</td><td>Memfasilitasi penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan</td></tr> <tr> <td>Aktivitas</td><td> • Sosialisasi kegiatan • Melakukan Verval calon penerima manfaat • Pembuatan SK Penerima Manfaat (BLT dan BPJS ketenagakerjaan) dan VA Penerima BLT DBHCHT. • Penyaluran BLT dan pembayaran bantuan iuran BPJS ketenagakerjaan. </td></tr> <tr> <td rowspan="4">Sumber Daya (Inputs)</td><td>Dana : Rp.60.000.000,- (DAU), Rp... (DBHCHT).</td></tr> <tr> <td>Panitia : Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial</td></tr> <tr> <td>Trainer : Dinas Sosial, Kecamatan, desa/kelurahan, pendamping kegiatan (TKSK dan PPKH)</td></tr> <tr> <td>Peserta : 452 orang</td></tr> <tr> <td></td><td>Sarana prasarana : Laptop, ATK.</td></tr> <tr> <td>Output</td><td> Rumusan Kinerja • Terlaksananya peyaluran BLT DBHCHT dan pembayaran bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan Indikator Kinerja Prosentase tersalurkan bansos BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan tercapai sebesar 100% </td></tr> </table>		• Melakukan penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan dengan tepat sasaran	Tujuan	Memfasilitasi penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan	Aktivitas	• Sosialisasi kegiatan • Melakukan Verval calon penerima manfaat • Pembuatan SK Penerima Manfaat (BLT dan BPJS ketenagakerjaan) dan VA Penerima BLT DBHCHT. • Penyaluran BLT dan pembayaran bantuan iuran BPJS ketenagakerjaan.	Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp.60.000.000,- (DAU), Rp... (DBHCHT).	Panitia : Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	Trainer : Dinas Sosial, Kecamatan, desa/kelurahan, pendamping kegiatan (TKSK dan PPKH)	Peserta : 452 orang		Sarana prasarana : Laptop, ATK.	Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya peyaluran BLT DBHCHT dan pembayaran bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan Indikator Kinerja Prosentase tersalurkan bansos BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan tercapai sebesar 100%
	• Melakukan penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan dengan tepat sasaran															
Tujuan	Memfasilitasi penyaluran BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan															
Aktivitas	• Sosialisasi kegiatan • Melakukan Verval calon penerima manfaat • Pembuatan SK Penerima Manfaat (BLT dan BPJS ketenagakerjaan) dan VA Penerima BLT DBHCHT. • Penyaluran BLT dan pembayaran bantuan iuran BPJS ketenagakerjaan.															
Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp.60.000.000,- (DAU), Rp... (DBHCHT).															
	Panitia : Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial															
	Trainer : Dinas Sosial, Kecamatan, desa/kelurahan, pendamping kegiatan (TKSK dan PPKH)															
	Peserta : 452 orang															
	Sarana prasarana : Laptop, ATK.															
Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya peyaluran BLT DBHCHT dan pembayaran bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan Indikator Kinerja Prosentase tersalurkan bansos BLT DBHCHT dan BPJS Ketenagakerjaan tercapai sebesar 100%															

Temanggung, 20 Juni 2025

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG

HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 197907091999121001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG						
TAHUN ANGGARAN	2026						
PROGRAM	Jaminan Sosial						
KEGIATAN	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar						
KODE PROGRAM	1.06.05						
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Data Umum Jumlah Anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti pada tahun 2026. <table><tr><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>267</td><td>107</td><td>160</td></tr></table> Akses Jumlah penerima manfaat dari Permakanan Anak dalam Panti tahun 2026 sebanyak 267 (L = 107, P=160) Waktu pelaksanaan Permakanan Anak dalam Panti Asuhan pada Januari-Desember Tahun 2026 Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: - Dinas Sosial: 2 orang (L : 1 , P : 1) - Pengurus Panti : 76 orang (L : 26 , P : 50) Kontrol - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 2 (dua) orang terdiri dari L : 2 P: 0 Manfaat - Kebutuhan dasar hidup anak dan perawatan sehari hari anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti dapat terpenuhi dengan baik. - Penerima manfaat baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial khususnya bagi Permakanan Anak dalam Panti. 2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender Faktor kesenjangan disebabkan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak didominan untuk perempuan sehingga kepengurusan di dalam LKSA juga menyesuaikan dengan sasaran LKSA yaitu perempuan.	Jml Jiwa	L	P	267	107	160
Jml Jiwa	L	P					
267	107	160					

	• Akses - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki. - Presentase pengurus Panti/LKSA lebih dominan berjenis kelamin perempuan. - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki. • Partisipasi dan kontrol - Pengurus Panti lebih didominasi oleh perempuan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. • Manfaat Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan bantuan sosial Permakanan Anak dalam Panti.														
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar</td></tr> <tr> <td>Tujuan</td><td>Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti (pangan, air bersih, perawatan sehari-hari) agar taraf kesejahteraan hidupnya terpenuhi secara wajar.</td></tr> <tr> <td>Aktivitas</td><td> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi </td></tr> <tr> <td rowspan="4">SumberDaya (Inputs)</td><td>Dana : Rp.799.131.000 ,-</td></tr> <tr> <td>Panitia : Bidang Jaminan Sosial</td></tr> <tr> <td>Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi</td></tr> <tr> <td>Peserta : 4 orang</td></tr> <tr> <td rowspan="2">Output</td><td>Sarana prasarana :Laptop, ATK.</td></tr> <tr> <td> RumusanKinerja Terlaksananya penjangkauan kepada anak-anak terlantar. IndikatorKinerja Prosentase penerima manfaat Permakanan Anak dalam Panti terpenuhi sebesar 100% </td></tr> </table>	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar		Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti (pangan, air bersih, perawatan sehari-hari) agar taraf kesejahteraan hidupnya terpenuhi secara wajar.	Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi	SumberDaya (Inputs)	Dana : Rp.799.131.000 ,-	Panitia : Bidang Jaminan Sosial	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi	Peserta : 4 orang	Output	Sarana prasarana :Laptop, ATK.	RumusanKinerja Terlaksananya penjangkauan kepada anak-anak terlantar. IndikatorKinerja Prosentase penerima manfaat Permakanan Anak dalam Panti terpenuhi sebesar 100%
Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar															
Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti (pangan, air bersih, perawatan sehari-hari) agar taraf kesejahteraan hidupnya terpenuhi secara wajar.														
Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi														
SumberDaya (Inputs)	Dana : Rp.799.131.000 ,-														
	Panitia : Bidang Jaminan Sosial														
	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi														
	Peserta : 4 orang														
Output	Sarana prasarana :Laptop, ATK.														
	RumusanKinerja Terlaksananya penjangkauan kepada anak-anak terlantar. IndikatorKinerja Prosentase penerima manfaat Permakanan Anak dalam Panti terpenuhi sebesar 100%														

Temanggung, 20 Juni 2025



KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG

HERI KARDONO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 197907091999121001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A Temanggung Kode Pos 56214 Telepon/Faximili 0293 4911

surat elektronik dinsosmtg@yahoo.com laman www.dinsostemanggungkab.go.id

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	Pemberdayaan Sosial												
KEGIATAN	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/ Kota												
KODE Kegiatan	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD												
ANALISIS SITUASI	- Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>). DATA UMUM : ✓ Kuantitatif <table><tr><td colspan="2">Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2025</td></tr><tr><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>63.192</td><td>17.777</td></tr></table> <table><tr><td colspan="2">Data PSKS Kab Temanggung Th 2025</td></tr><tr><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>48</td><td>18</td></tr></table> ✓ Kualitatif : - PSKS laki-laki dan perempuan memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama; - Beban kerja, reward and punishment serta penyediaan sarpras pendukung kinerja diberikan secara merata; - Kegiatan fasilitasi bagi peningkatan kapasitas PSKS dilaksanakan secara merata; - Kemampuan penguasaan IT yang menjadi kebutuhan pokok dalam kegiatan pendataan dan pelaporan kegiatan lebih dikuasai oleh PSKS perempuan (dinilai dari hasil pengolahan data dan pelaporan kegiatan) - Kemampuan dalam melakukan pendampingan sosial lebih dikuasai oleh PSKS perempuan. AKSES : ✓ <i>Sumberdaya alam :</i> PSKS baik laki-laki maupun perempuan dapat mengakses kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang	Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2025		L	P	63.192	17.777	Data PSKS Kab Temanggung Th 2025		L	P	48	18
Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2025													
L	P												
63.192	17.777												
Data PSKS Kab Temanggung Th 2025													
L	P												
48	18												

tersedia, kondisi alam Temanggung juga berpengaruh pada penguasaan lapangan PSKS, kemampuan untuk survival di lapangan lebih dikuasai oleh PSKS laki-laki

√ *Sumberdaya manusia :*

PSKS laki-laki maupun perempuan memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda, peningkatan SDM melalui berbagai pelatihan dilakukan untuk semua PSKS baik laki-laki maupun perempuan. Usia, tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan penguasaan IT

√ *Sumberdaya keuangan :*

Upah yang diterima PSKS laki-laki dan perempuan memiliki nominal yang sama yang disesuaikan oleh kemampuan daerah.

√ *Ketersediaan layanan pemerintah :*

Dukungan sarpras untuk operasional dari pemerintah diberikan sama kepada PSKS laki-laki dan perempuan

KONTROL :

- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)
- Jumlah pejabat eselon 3 (kabid) pada Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Temanggung 1 orang (P)
- Dari hal tersebut, Pengambilan keputusan Seimbang antara laki-laki dan perempuan

MANFAAT :

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh PSKS baik laki-laki maupun perempuan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

KEGIATAN	PSKS LAKI-LAKI	PSKS PEREMPUAN
Koordinasi program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan
Pendampingan program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan
Kerjasama program/kegiatan jejaring sosial	dilaksanakan	dilaksanakan

- **Isu dan Faktor Kesenjangan Gender.**
 - o **Faktor Kesenjangan yaitu :**

Akses :

- kemampuan penguasaan IT PSKS laki-laki seimbang dengan penguasaan IT PSKS perempuan walaupun ada

	beberapa PSKS Laki-laki yang penguasaan IT nya lebih rendah namun jumlahnya tidak banyak, - kondisi alam berpengaruh pada kemampuan PSKS untuk mengakses wilayah dan dinominasi PSKS laki-laki - tanggungjawab rumah tangga dan keluarga berpengaruh pada keterbatasan kegiatan PSKS perempuan; Partisipasi : - PSKS perempuan lebih disiplin dalam administrasi dan penyelesaian tugas - PSKS laki-laki dapat lebih fleksibel dalam menjangkau masyarakat - PSKS laki-laki lebih aktif dalam berjejaring sosial. Kontrol : - Narasumber ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan ○ <u>Penyebab Internal</u> SDM : keterbatasan pemahaman tentang isu gender √ Dana : keterbatasan dana untuk fasilitasi berbagai kegiatan bagi peningkatan kapasitas PSKS √ regulasi : belum ada regulasi yang mendukung pemecahan persoalan gender √ Koordinasi : belum optimalnya koordinasi lintas sektoral untuk mensinergikan program kegiatan pengarusutamaan gender √ Sarpras : keterbatasan sarpras untuk peningkatan kapasitas PSKS ○ <u>Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender.</u> ✓ budaya dan norma : budaya patriarki yang mendominasi dan beban ganda memberikan keterbatasan kegiatan bagi PSKS perempuan		
RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan 1	Mengidentifikasi jenis bintek yang akan dilaksanakan	
		Tujuan	Meningkatnya jumlah PSKS yang mengikuti pengembangan kompetensi
		Aktivitas	• Menyiapkan calon peserta bimtek sesuai kualifikasi • Menyiapkan dan mengirimkan surat undangan kepada OPD perihal jenis bimtek • Mengidentifikasi nara sumber dan berkoordinasi /menghubungi Nara sumber

			Menyiapkan/menghubungi rekanan penyedia jasa catering
		Sumber daya (Inputs)	Dana : Rp. Panitia : Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial dan Staf Bidang pemberdayaan Sosial Trainer : ASN/Non ASN yang mempunyai kompetensi diklat teknis Peserta : PSKS Sarana prasarana : Komputer/ laptop, ATK -
		output	<u>Rumusan Kinerja</u> Meningkatnya jumlah PSKS yang mengikuti pengembangan kompetensi <u>Indikator Kinerja</u> Meningkatnya jumlah PSKS yang mempunyai kompetensi
	Sub Kegiatan 2	Melaksanakan BinteK sesuai jadwal yang direncanakan	
		Tujuan	Meningkatkan jumlah PSKS yang mengikuti pengembangan kompetensi
		Aktivitas	- Melakukan koordinasi dengan nara sumber - Menyusun perencanaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan - Pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal
		Sumber daya (Inputs)	Dana : Panitia : Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial dan Staf Bidang pemberdayaan Sosial Trainer : ASN/Non ASN yang mempunyai kompetensi diklat teknis Peserta : PSKS Sarana prasarana : Komputer/ laptop, ATK -
		output	<u>Rumusan Kinerja</u> Jumlah PSKS yang mengikuti binteK <u>Indikator Kinerja</u> Prosentase jumlah PSKS yang mempunyai kompetensi diklat teknis

ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran SDM	Rp : Panitia = Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial dan Staf Bidang pemberdayaan Sosial Peserta = PSKS Narasumber = ASN yang mempunyai kompetensi diklat teknis Staf Pendukung = -
	Peralatan dan Mesin	- Media pelatihan
Outcomes	• <u>Rumusan Kinerja</u> Meningkatnya jumlah PSKS yang mengikuti bintek • <u>Indikator Kinerja</u> Prosentase jumlah PSKS yang mempunyai kompetensi diklat teknis	

Temanggung, 20 Juni 2025

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat II (IV.B)

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A Temanggung 56213
Telepon (0293) 491129 Faksimile (0293) 491129
Laman : www.dinsos.temanggungkab.go.id Pos-el : dinsostmg@gmail.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG												
TAHUN ANGGARAN	2025												
PROGRAM	Program Program Perlindungan dan Jaminan Sosial												
KEGIATAN	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota												
SUB KEGIATAN	Penyediaan Makanan												
KODE PROGRAM	1.06.06												
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) • Data Umum Kegiatan ini berupa pemberian bantuan logistik kepada korban bencana alam maupun sosial di Kabupaten Temanggung. Data Masyarakat yang Terdampak Bencana Daerah Kab. Temanggung Tahun 2024 <table><tr><td>Jml</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>672</td><td>431</td><td>241</td></tr></table> Jumlah Penerima Bantuan Logistik sampai dengan Bulan Juni 2025 <table><tr><td>Jml</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>399</td><td>264</td><td>135</td></tr></table> • Akses Jumlah korban bencana pada tahun 2024 adalah 672(L=431, P=241) Jumlah penerima Bantuan Logistik Tahun 2025 dalam DPA adalah 100 orang, dan sampai dengan Bulan Juni 2025 adalah 399 orang (L=264 P=135). Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari s.d Desember 2025. • Partisipasi Jumlah personil yang terlibat: - PPTK: 1 orang (L : 1 , P : 0) - Petugas Logistik : 1 orang (L : 0 , P : 1) - Petugas Penyalur Logistik : 30 orang (L : 25 , P : 5) • Kontrol	Jml	L	P	672	431	241	Jml	L	P	399	264	135
Jml	L	P											
672	431	241											
Jml	L	P											
399	264	135											

- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)
- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 4 (empat) orang terdiri dari L : 2 dan P : 2.

- **Manfaat**

- Logistik bantuan bencana berupa perataan makan, matras, terpal dan bahan makanan lainnya diharapkan dapat membantu korban pasca bencana untuk meringankan permasalahan secara fisik maupun bantuan dari segi kejiwaan melalui dukungan psikososial. Bantuan yang diberikan mengacu pada tingkat kerusakan yang dialami. Tingkat kerusakan tersebut meliputi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat.
- Diharapkan dengan bantuan logistik ini, dapat membantu pemenuhan kebutuhan selama masa kedaruratan pasca bencana.
- Keluarga korban bencana baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan upaya pencegahan timbulnya permasalahan kerentanan sosial ekonomi yang lebih besar pasca terjadinya bencana.

2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender

a. Faktor Kesenjangan disebabkan:

- Kejadian bencana tidak bisa diprediksikan laki-laki atau perempuan. Prioritas pertolongan yang diberikan kepada korban bencana lebih kepada korban perempuan, anak dan lansia yang dianggap lebih rentan, namun dalam penyaluran bantuan logistik diberikan kepada laki – laki karena anggapan bahwa kepala keluarga akan bertanggung jawab kepada anggota keluarga lainnya.

- **Akses**

- Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki.
- Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki

- **Partisipasi dan kontrol**

- Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh laki - laki.

b. Penyebab Internal

- Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlah sasarannya karena kejadian bencana merupakan respon kasus pasca kejadian dan tidak bisa diprediksikan

c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender

- Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim dAPD dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting.

		• Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh PD, sehingga karena tidak terpenuhi di tahun berjalan maka akan di lanjut pada tahun berikutnya (tertunda penyaluran bantuan makanan untuk korban bencana alam).												
RENCANA AKSI	Kegiatan	Penyaluran bantuan logistik korban bencana alam												
		<table><tr><td>Tujuan</td><td> • Keluarga korban bencana yang masih dalam masa kedaruratan pasca bencana mendapat bantuan untuk pemenuhan kebutuhan. • Mencegah timbulnya kerentanan sosial ekonomi yang lebih besar pasca terjadi bencana. </td></tr><tr><td>Aktivitas</td><td> • Melakukan sosialisasi dan perekrutan relawan penyalur bantuan logistik yang dalam hal ini merupakan Taruna Siaga Bencana • Melakukan assessment pada korban dan lokasi kejadian bencana • Penyaluran bantuan logistik • Melakukan monitoring dan evaluasi </td></tr><tr><td rowspan="4">Sumber Daya (Input)</td><td>Dana : Rp.25.000.000.000,-</td></tr><tr><td>PPTK : 1 orang (Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial)</td></tr><tr><td>Petugas Logistik : 1 orang (Pekerja Sosial),</td></tr><tr><td>Petugas penyalur bantuan logistik : 30 orang</td></tr><tr><td>Sarana prasarana : Laptop, Printer, ATK.</td></tr><tr><td>Output</td><td> Rumusan Kinerja • Terlaksananya penyaluran bantuan logistik kepada korban bencana Indikator Kinerja Prosentase penerima bantuan logistik dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena kejadian bencana tidak bisa diprediksikan </td></tr></table>	Tujuan	• Keluarga korban bencana yang masih dalam masa kedaruratan pasca bencana mendapat bantuan untuk pemenuhan kebutuhan. • Mencegah timbulnya kerentanan sosial ekonomi yang lebih besar pasca terjadi bencana.	Aktivitas	• Melakukan sosialisasi dan perekrutan relawan penyalur bantuan logistik yang dalam hal ini merupakan Taruna Siaga Bencana • Melakukan assessment pada korban dan lokasi kejadian bencana • Penyaluran bantuan logistik • Melakukan monitoring dan evaluasi	Sumber Daya (Input)	Dana : Rp.25.000.000.000,-	PPTK : 1 orang (Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial)	Petugas Logistik : 1 orang (Pekerja Sosial),	Petugas penyalur bantuan logistik : 30 orang	Sarana prasarana : Laptop, Printer, ATK.	Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya penyaluran bantuan logistik kepada korban bencana Indikator Kinerja Prosentase penerima bantuan logistik dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena kejadian bencana tidak bisa diprediksikan
		Tujuan	• Keluarga korban bencana yang masih dalam masa kedaruratan pasca bencana mendapat bantuan untuk pemenuhan kebutuhan. • Mencegah timbulnya kerentanan sosial ekonomi yang lebih besar pasca terjadi bencana.											
		Aktivitas	• Melakukan sosialisasi dan perekrutan relawan penyalur bantuan logistik yang dalam hal ini merupakan Taruna Siaga Bencana • Melakukan assessment pada korban dan lokasi kejadian bencana • Penyaluran bantuan logistik • Melakukan monitoring dan evaluasi											
		Sumber Daya (Input)	Dana : Rp.25.000.000.000,-											
			PPTK : 1 orang (Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial)											
			Petugas Logistik : 1 orang (Pekerja Sosial),											
Petugas penyalur bantuan logistik : 30 orang														
Sarana prasarana : Laptop, Printer, ATK.														
Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya penyaluran bantuan logistik kepada korban bencana Indikator Kinerja Prosentase penerima bantuan logistik dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena kejadian bencana tidak bisa diprediksikan													

Temanggung, 20 Juni 2025

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2026						
PROGRAM	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan						
KEGIATAN	Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal						
SUB KEGIATAN	Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal						
KODE PROGRAM	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD						
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Data Umum Jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang mendapatkan layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan Tahun 2024 <table><tr><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>10</td><td>0</td><td>10</td></tr></table> Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan tahun 2024 sebanyak 2 (L = 0, P=10) Waktu pelaksanaan layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan pada Januari-Desember Tahun 2022 sesuai kasus yang ada. Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: - PPTK: 1 orang (L : 0 , P : 1) Kontrol - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang	Jml Jiwa	L	P	10	0	10
Jml Jiwa	L	P					
10	0	10					

(L)

- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 4 (empat) orang terdiri dari L : 2 P: 2

- **Manfaat**

- Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang sebagian besar mengalami hambatan dalam Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki.
- Keluarga miskin baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial

- 2. **Isu dan Faktor Kesenjangan Gender**

- a. Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa laki-laki yang harus diprioritaskan dalam kegiatan-kegiatan, karena laki-laki sebagai tulang punggung keluarga sedangkan perempuan lebih berfungsi sebagai ibu rumah tangga.
- b. Rendahnya SDM perempuan dikarenakan kurangnya pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki dan adanya pengaruh budaya bahwa "perempuan akhirnya akan kedapur, sumur dan kasur" yang berarti bahwa perempuan itu tidak perlu mengejar pendidikan atau karir tinggi-tinggi karena akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga juga.

- **Akses**

- Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki.
- Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki

- **Partisipasi dan kontrol**

- Narasumber ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sehingga membuka peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan
- Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan.

- c. **Penyebab Internal**

- Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak biasa dipilah jumlah sasarannya karena bersifat respon kasus
- Kegiatan belum didukung anggaran yang memadai

	untuk mencapai hasil yang maksimal													
	d. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender • Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver TAPD dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting. • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD.													
RENCANA AKSI	Kegiatan	Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal												
		<table><tr><td>Tujuan</td><td>Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya tidak mampu agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.</td></tr><tr><td>Aktivitas</td><td> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi </td></tr><tr><td rowspan="4">Sumber Daya (Inputs)</td><td>Dana : Rp.12.000.000,-</td></tr><tr><td>Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial</td></tr><tr><td>Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial, Praktisi</td></tr><tr><td>Penerima: berdasarkan respon kasus</td></tr><tr><td rowspan="2">Output</td><td>Sarana prasarana :Laptop, ATK.</td></tr><tr><td> Rumusan Kinerja Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik </td></tr></table>	Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya tidak mampu agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.	Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi	Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp.12.000.000,-	Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial, Praktisi	Penerima: berdasarkan respon kasus	Output	Sarana prasarana :Laptop, ATK.	Rumusan Kinerja Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik
		Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya tidak mampu agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.											
		Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi											
		Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp.12.000.000,-											
			Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial											
Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial, Praktisi														
Penerima: berdasarkan respon kasus														
Output	Sarana prasarana :Laptop, ATK.													
	Rumusan Kinerja Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik													

			Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanaman yang ada)
--	--	--	--

Temanggung, 20 Juni 2025

Kepala Dinas Sosial

Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pemina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

JalanPahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214

Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2026												
PROGRAM	Program Rehabilitasi Sosial												
KEGIATAN	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial												
SUB KEGIATAN	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat												
KODE PROGRAM	1.06.04												
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Data Umum Kegiatan ini berupa pemberian layanan kedaruratan kepada pengemis, gelandangan, dan orang terlantar di Kabupaten Temanggung. Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan kedaruratan Tahun 2024 <table><tr><td>Jml</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>74</td><td>48</td><td>26</td></tr></table> Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan kedaruratan Tahun 2023 <table><tr><td>Jml</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>92</td><td>53</td><td>39</td></tr></table> Akses Jumlah PPKS UPTD Rumah Singgah pada tahun 2024 adalah 74 (L=48, P= 26). Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari s.d Desember 2024 sesuai kasus yang ada. Partisipasi	Jml	L	P	74	48	26	Jml	L	P	92	53	39
Jml	L	P											
74	48	26											
Jml	L	P											
92	53	39											

	Jumlah personil yang terlibat: - PPTK: 1 orang (L : 1 , P : 0) - Pekerja Sosial : 2 orang (L : 1 , P : 1) - Penyuluh Sosial : 1 orang (L : 0 , P : 1) - Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang (L : 3 , P : 2) - Petugas kebersihan : 1 orang (P : 1) • Kontrol - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 3 (tiga) orang (L : 2, P: 1) • Manfaat - Terlaksananya layanan kedaruratan masalah kesejahteraan sosial yang bersifat sementara bagi PPKS sampai dengan dirujuk ke sentra terpadu atau panti sosial atau dipulangkan kepada pihak keluarga yang sesuai dengan jenis permasalahan dan kebutuhannya serta meningkatkan keberfungsian sosial secara optimal. - Klien PGOT mendapatkan layanan kedaruratan berupa pemenuhan kebutuhan dasar selama di Rumah Singgah seperti makanan, pakaian, obat-obatan dasar, dan tempat tidur. - Diharapkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar tersebut, klien PGOT dapat difasilitasi untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjut. - Klien PGOT baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh layanan kedaruratannya berupa pemenuhan kebutuhan dasar jika sudah masuk menjadi klien Rumah Singgah. 2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan disebabkan: - Klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah tidak bisa diprediksikan laki-laki atau perempuan. Pemberian layanan kedaruratan berupa pemenuhan kebutuhan dasar juga sama antara laki-laki dan perempuan. • Akses - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki. - Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki • Partisipasi dan kontrol - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil
--	---

	evaluasi lebih ditentukan oleh laki - laki.									
	b. Penyebab Internal • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlah sasarannya karena klien PGOT tidak bisa diprediksi sebelumnya. c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender • Kurangnya koordinasi yang intensif dalam penyusunan RKA berbasis gender • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh PD, sehingga karena tidak terpenuhi di tahun berjalan maka akan di lanjut pada tahun berikutnya									
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT								
		<table><tr><td>Tujuan</td><td>Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi klien PGOT selama berada di Rumah Singgah. Mencegah timbulnya permasalahan sosial lainnya yang ditimbulkan oleh klien PGOT apabila tidak segera tertangani.</td></tr></table>	Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi klien PGOT selama berada di Rumah Singgah. Mencegah timbulnya permasalahan sosial lainnya yang ditimbulkan oleh klien PGOT apabila tidak segera tertangani.						
		Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi klien PGOT selama berada di Rumah Singgah. Mencegah timbulnya permasalahan sosial lainnya yang ditimbulkan oleh klien PGOT apabila tidak segera tertangani.							
		<table><tr><td>Aktivitas</td><td> • Melakukan Assesment kepada klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah • Melakukan rencana intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Terminasi </td></tr></table>	Aktivitas	• Melakukan Assesment kepada klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah • Melakukan rencana intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Terminasi						
		Aktivitas	• Melakukan Assesment kepada klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah • Melakukan rencana intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Terminasi							
		<table><tr><td rowspan="6">Sumber Daya (Input)</td><td>Dana:Rp. 25.000.000,-</td></tr><tr><td>PPTK : 1 orang (Kepala UPTD Rumah Singgah)</td></tr><tr><td>Pekerja Sosial : 2 orang</td></tr><tr><td>Penyuluh Sosial : 1 orang</td></tr><tr><td>Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang</td></tr><tr><td>Tenaga Kebersihan : 1 orang</td></tr><tr><td>Sarana Prasaran: Ruang Shelter perempuan, Ruang Shelter Laki-laki, Ruang Isolasi, Dapur, Ruang Penjaga, ATK, Komputer, CCTV, Mobil Operasional</td></tr></table>	Sumber Daya (Input)	Dana:Rp. 25.000.000,-	PPTK : 1 orang (Kepala UPTD Rumah Singgah)	Pekerja Sosial : 2 orang	Penyuluh Sosial : 1 orang	Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang	Tenaga Kebersihan : 1 orang	Sarana Prasaran: Ruang Shelter perempuan, Ruang Shelter Laki-laki, Ruang Isolasi, Dapur, Ruang Penjaga, ATK, Komputer, CCTV, Mobil Operasional
		Sumber Daya (Input)		Dana:Rp. 25.000.000,-						
				PPTK : 1 orang (Kepala UPTD Rumah Singgah)						
				Pekerja Sosial : 2 orang						
				Penyuluh Sosial : 1 orang						
Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang										
Tenaga Kebersihan : 1 orang										
Sarana Prasaran: Ruang Shelter perempuan, Ruang Shelter Laki-laki, Ruang Isolasi, Dapur, Ruang Penjaga, ATK, Komputer, CCTV, Mobil Operasional										
<table><tr><td>Output</td><td> Rumusan Kinerja • Terlaksananya pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena klien PGOT yang datang tidak bisa </td></tr></table>	Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena klien PGOT yang datang tidak bisa								
Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena klien PGOT yang datang tidak bisa									

			diprediksikan.
--	--	--	----------------

Temanggung, 20 Juni 2025

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4a Kabupaten Temanggung 56214
Telepon (0293) 491129, Faksimile (0293) 491129
Laman: dinsos.temangungkab.go.id, Pos-el: dinstsmg@gmail.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG												
TAHUN ANGGARAN	2025												
PROGRAM	Program Rehabilitasi Sosial												
KEGIATAN	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial.												
SUB KEGIATAN	Pemberian Layanan Kedaruratan												
KODE PROGRAM	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD												
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Data Umum Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan s.d Bulan Juni Tahun 2025 <table><tr><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>110</td><td>64</td><td>46</td></tr></table> Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan Tahun 2024 <table><tr><td>Jml Jiwa</td><td>L</td><td>P</td></tr><tr><td>220</td><td>116</td><td>106</td></tr></table> Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan kedaruratan Tahun 2025 sebanyak 110 (L = 64, P=46) Waktu pelaksanaan layanan Pemberian Layanan Kedaruratan pada Januari-Juni Tahun 2025 sesuai kasus yang ada. Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: - TKSK: 20 (L=15, P=5) - Pendamping Rehabilitasi Sosial: 6 Orang (L=1, P=5)	Jml Jiwa	L	P	110	64	46	Jml Jiwa	L	P	220	116	106
Jml Jiwa	L	P											
110	64	46											
Jml Jiwa	L	P											
220	116	106											

- Staff Bidang Rehabilitasi Sosial 5 Orang (L=1, P=4)

- Kontrol

- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)
- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 3 (tiga) orang terdiri dari L=2, P=2

- Manfaat

- PPKS yang sebagian besar mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi PPKS agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki.
- PPKS baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial

2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender

- a. Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa laki-laki yang harus diprioritaskan dalam kegiatan-kegiatan, karena laki-laki sebagai tulang punggung keluarga sedangkan perempuan lebih berfungsi sebagai ibu rumah tangga.
- b. Rendahnya SDM anak khususnya perempuan dikarenakan kurangnya pendidikan dan keterampilan yang dimiliki dan adanya pengaruh budaya bahwa "perempuan akhirnya akan kedapur, sumur dan kasur" yang berarti bahwa perempuan itu tidak perlu mengejar pendidikan atau karir tinggi-tinggi karena akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga juga.

- Akses

- Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki.
- Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki

- Partisipasi dan kontrol

- Pendamping Sosial ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sehingga membuka peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan
- Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan.

- c. Penyebab Internal

- Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak biasa dipilah jumlah sasarannya karena bersifat respon kasus

	d. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender • Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver TAPD dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting. • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD.														
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemberian Layanan Kedaruratan													
		<table><tr><td>Tujuan</td><td>Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.</td></tr><tr><td>Aktivitas</td><td> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi </td></tr><tr><td rowspan="4">Sumber Daya (Inputs)</td><td>Dana : Rp 528.000.000,-</td></tr><tr><td>Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial</td></tr><tr><td>Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial</td></tr><tr><td>Pendamping Rehabilitasi Sosial, TKSK</td></tr><tr><td>Penerima: berdasarkan respon kasus</td></tr><tr><td>Sarana prasarana :Laptop, ATK.</td></tr><tr><td>Output</td><td> Rumusan Kinerja • Terlaksananya kegiatan pemberian layanan kedaruratan dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanagan yang ada) </td></tr></table>	Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.	Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi	Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp 528.000.000,-	Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial	Pendamping Rehabilitasi Sosial, TKSK	Penerima: berdasarkan respon kasus	Sarana prasarana :Laptop, ATK.	Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya kegiatan pemberian layanan kedaruratan dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanagan yang ada)
		Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.												
		Aktivitas	• Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi												
		Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp 528.000.000,-												
			Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial												
			Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial												
Pendamping Rehabilitasi Sosial, TKSK															
Penerima: berdasarkan respon kasus															
Sarana prasarana :Laptop, ATK.															
Output	Rumusan Kinerja • Terlaksananya kegiatan pemberian layanan kedaruratan dengan penerima sesuai dengan respon kasus. Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanagan yang ada)														

Temanggung, 20 Juni 2025

Kepala Dinas Sosial

Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001